

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar (SD) dengan tujuan agar: (a) mampu berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, (b) menghargai dan merasa bangga menggunakannya sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami dan menggunakannya dalam berbagai tujuan dengan tepat dan kreatif, (d) menggunakannya dalam rangka peningkatan kemampuan intelektual dan kematangan emosional, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta (f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual (Anonim 2012: 11).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD terdiri dari aspek-aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa inilah yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah menjadikan siswa untuk dapat terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Dari empat keterampilan berbahasa di atas, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis.

Suparno dan Yunus (2008: 1.3) memberikan pengertian menulis sebagai berikut.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainnya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyapai pesan (pesan atau isi tulisann, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, baik dari guru maupun siswa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi di SD memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Menurut Altenbernd dalam (Pradopo 2012: 5) menjelaskan bahwa puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (bermetrum).

Berdasarkan beberapa pandangan di atas tentang tujuan pembelajaran menulis puisi di SD penulis dapat menggaris bawahi bahwa pembelajaran menulis puisi di SD dapat melihat kemampuan siswa dalam hal mengapresiasi maupun mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa dalam bentuk tulisan atau karya tulis puisi. Kemampuan menulis puisi sebaiknya ditanamkan sejak dini agar siswa

terbiasa menuangkan bahasa lisan ke bentuk bahasa tulis, dan ini sulit dilakukan oleh siswa pada umumnya di SD.

Dengan permasalahan ini peneliti ingin melakukan deskripsi terhadap sejauh mana kemampuan siswa di SDN 6 Bulango Selatan khususnya di kelas V dalam menulis puisi.

Agar pembelajaran menulis puisi dapat dijalankan secara efektif dan efisiensi, maka diperlukan strategi yang tepat. Strategi yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran dalam bentuk gambar. Gambar merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Bahkan, gambar digunakan sebagai media pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam berbagai materi dalam buku paket bagi siswa SD.

Rohani dalam Musfiqon (2011 : 73) mengemukakan bahwa media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Ardiana, dkk. (2002: 53) mengemukakan bahwa gambar memiliki abstraksi yang cukup tinggi karena dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti manusia, hewan, tempat, dan peristiwa sehingga penjelasan menjadi lebih konkret. Jadi, gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alat bantu guru dalam pembelajaran menulis puisi serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan menerjemahkan ide-ide abstrak menjadi gagasan untuk menulis puisi.

Memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan media gambar pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi.

Pemilihan gambar sebagai media pembelajaran didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, media ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir sehingga siswa dengan mudah mengekspresikan ide atau gagasan yang divisualisasikan oleh gambar ke dalam bentuk puisi. Kedua, gambar dapat merangsang keinginan serta membangkitkan motivasi siswa untuk menulis. Dengan demikian para siswa dapat mengetahui potensi diri atau kemampuan mereka masing-masing. Ketiga, media ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi siswa untuk menulis puisi secara mandiri. Keempat, media gambar sangat mudah dibuat atau diadakan. Kelima, melalui media gambar, para siswa dapat mengembangkan kreativitas untuk menciptakan puisi-puisi sederhana.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini yaitu ***“Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu “Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi menggunakan media gambar di kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan siswa menulis puisi menggunakan media gambar di kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

- a. Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk menguji konsistensi temuan empiris sebelumnya mengenai kemampuan siswa menulis puisi menggunakan media gambar, khususnya di SD.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.
 - (1) Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah pengalaman belajar siswa menulis puisi menggunakan media gambar.
 - (2) Bagi guru, dapat memberikan informasi mengenai kemampuan siswa menulis puisi media gambar sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penggunaan media dan pengajaran menulis puisi di masa yang akan datang.

- (3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD.
- (4) Bagi peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam praktik pembelajaran menulis puisi di SD.